

## PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL UYON – UYON SOLO

**Prima Dwi Hartanto<sup>1</sup>**

Abstrak

Uyon–Uyon Solo merupakan proyek rumah tinggal yang dimiliki oleh pengusaha garmen asal kota Solo yaitu Ibu Meme dan Bapak Budi yang sudah mempunyai dua anak yaitu Floren dan Singgih. Uyon–Uyon ini mengusung prinsip *cultural background* sebagai wujud kontribusi pemilik rumah untuk mempertahankan kebudayaan kota Solo yang tersohor akan dunia fashion batik dan mengemasnya ke dalam bentuk modern yang mampu menyatukan kontradiksi preferensi pemilik rumah yang memiliki *taste of design* yang berbeda-beda. Perancangan ini bertujuan untuk dapat menampung dan merefleksikan keinginan pemilik rumah yang menginginkan sebuah rumah tinggal yang bernafas Jawa, mampu menyatukan seluruh penghuni rumah dan mampu mempertahankan pamor kota Solo melalui kebudayaannya. Maka dalam perancangan interior rumah tinggal ini terpilihlah gaya *modern* yang dimaksudkan agar mampu meminimalisir munculnya kesan kuno dan mengemasnya secara kekinian dan dengan tema Batik Sidomukti yang berfilosofi kemakmuran, maka dalam proyek ini diharapkan semua penghuni rumah akan mendapatkan kemakmuran secara lahiriah ataupun batiniah. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan gaya *modern* dan tema Batik Sidomukti serta elemen pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas dan produktivitas dalam sebuah rumah tinggal.

***Kata Kunci : interior, kebudayaan, batik***

*Abstract*

*Uyon-Uyon Solo is a residential project that is owned by the garment businessman from Solo, Mrs. Meme forty-five years and Mr. Budi fifty years who already has two children namely Floren and Singgih. Uyon - uyon carrying the principle of cultural background as a form of contribution to the homeowner to maintain the culture of Solo, which well known of its batik fashion and packaged*

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis dialamatkan ke  
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Telp/Fax: +62274417219 HP: +6285643716996  
Email : primexecutable1993@gmail.com

*into a modern form that is able to unite contradictory preferences of homeowners who have a different taste of design. This design aims to be able to accommodate and reflect the desire of homeowners who want a home stay that breathes Java, capable of uniting all the inhabitants of the house and was able to maintain the prestige of the city of Solo through culture. So in designing the interior of houses is elected with modern style that is meant to be able to minimize the appearance of an ancient and pack it in the present and with the theme Batik Sidomukti who philosophize prosperity, so in this residential project is expected all residents will get prosperity outwardly or inner. This design work using the method of designing the design process consists of analysis and synthesis that collects the data and then the whole process into a design alternative that can provide the optimal solution results. Application of modern style and theme Batik Sidomukti and interior elements other support is expected to optimize the activity and productivity in a dwelling house.*

**Keywords : interior, cultural, batik**

## I. Pendahuluan

Surakarta dikenal sebagai salah satu inti kebudayaan Jawa karena secara tradisional merupakan salah satu pusat politik dan pengembangan tradisi Jawa. Kemakmuran wilayah ini sejak abad ke-19 mendorong berkembangnya berbagai literatur berbahasa Jawa, tarian, seni boga, busana, arsitektur, dan bermacam-macam ekspresi budaya lainnya. Orang mengetahui adanya persaingan kultural antara Surakarta dan Yogyakarta, sehingga melahirkan apa yang dikenal sebagai gaya Surakarta dan gaya Yogyakarta di bidang busana, gerak tarian, seni tatah kulit / wayang, pengolahan batik, gamelan, dan sebagainya.

Berkaitan dengan kekayaan budaya kota Solo yang semakin kuat, karena merupakan salah satu identitas dan unsur penting dalam perkembangan kota Solo sendiri, maka dalam karya tugas akhir ini banyak hal yang berkaitan erat sekaligus menjadi elemen penting untuk mengembangkan perancangan interior rumah tinggal yang mengangkat unsur budaya kota Solo yang masih berkaitan dengan nilai-nilai dari rumah tradisional Jawa yang pada umumnya merupakan ungkapan dari hakikat penghayatan terhadap kehidupan. Dalam konteks tersebut, rumah sebagai salah satu bentuk pernyataan diri untuk setia kepada sikap penyelarasan diri sekaligus sebagai wahana pencapaian kondisi yang selaras tersebut. Jadi, orang Jawa tidak hanya memandang rumah sebagai

sekadar tempat tinggal, namun lebih jauh lagi tempat membangun religi penghuninya.

Uyon-Uyon diharapkan bisa menjadi cerminan dari nilai-nilai yang terkandung dalam filosofi Jawa yang akan diwujudkan dalam bentuk rumah tinggal yang berlokasi di kota Solo, Jawa Tengah. Uyon-Uyon ini merupakan salah satu proyek yang penulis dapatkan selama menjalankan kerja profesi di MF Design Bali. Jika ditelaah dari namanya sendiri, sudah terlihat bahwa proyek ini mengandung unsur kebudayaan Jawa di dalamnya. Makna dari Uyon-Uyon sendiri adalah salah satu jenis kesenian musik tradisional Jawa dengan tempo pelan yang dimainkan oleh sinden tanpa adanya tarian, kesenian musik ini sering dimainkan dalam acara adat di kebudayaan jawa misalnya pernikahan, pagelaran wayang purwo dan juga untuk hiburan semata.

Uyon-Uyon merupakan proyek yang dimiliki oleh pengusaha garmen asal kota Solo yaitu Ibu Meme usia 45 tahun dan Bapak Budi usia 50 tahun yang mana sudah mempunyai dua anak yaitu Floren usia 25 tahun yang telah menyelesaikan kuliahnya di salah satu Universitas di Paris, Perancis dalam bidang desain dan sekarang melanjutkan profesi membantu kedua orang tuanya dalam mengem-bagikan usaha garmen dan anak terakhirnya yaitu Singgih yang masih dalam proses kuliah di salah satu Universitas di New York, USA di bidang manajemen.

Dalam merealisasikan keinginan klien untuk menciptakan hunian yang mampu menyatukan segala aspek salah satunya adalah membuat perancangan interior yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh klien dengan menjamin terciptanya fungsionalitas ruang yang mampu mewadahi semua aktifitas, menggunakan material yang mudah dibersihkan, mengemas kebudayaan kota Solo untuk dijadikan elemen interior tanpa menimbulkan kesan kaku dan kuno serta mampu menyatukan atmosfer ruang untuk mencerminkan pribadi dari masing-masing individu yang mempunyai perbedaan visi dan misi.

#### Tujuan Perancangan

Merancang sebuah rumah tinggal yang mencerminkan kebudayaan Jawa dan mampu menyatukan atmosfer ruang dari kepribadian masing-masing individu yang akan dikombinasikan dengan gaya dan teknologi terkini untuk menghindari munculnya kesan kuno.

## Sasaran Perancangan

Interior rumah Uyon-Uyon dengan mengadaptasi ornamen khas Jawa, berasal dari Batik Sidomukti yang kemudian akan diimplementasikan ke dalam elemen pembentuk ruang, furniture, aksesoris dan elemen estetis serta tata kondisional ruang sesuai dengan standar literature. Pemilihan material yang tepat, menggunakan warna-warna natural untuk memperkuat nafas Jawa dengan kemasan kekinian.

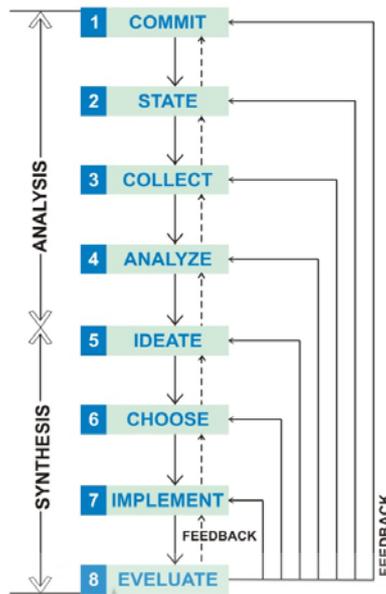
## Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana merancang interior sebuah hunian yang mampu mengangkat kembali kebudayaan Jawa yang bersifat tradisional dan dikemas dalam nuansa kekinian untuk meminimalisir kesan kuno dengan menggunakan pilihan material yang mudah dirawat.
2. Bagaimana menyatukan keberagaman preferensi dari masing-masing penghuni ruang melalui rancangan desain yang akan diaplikasikan dalam ruang.

## II. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah proses desain yang di dalamnya terdapat 2 bagian, *analisa* yaitu masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah *sintesa*, di mana bagian-bagian ditarik bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan sebagai sebuah pemecah yang optimal.

Metode perancangan proses desain dalam hal ini dapat terlihat pada grafik sebagai berikut:

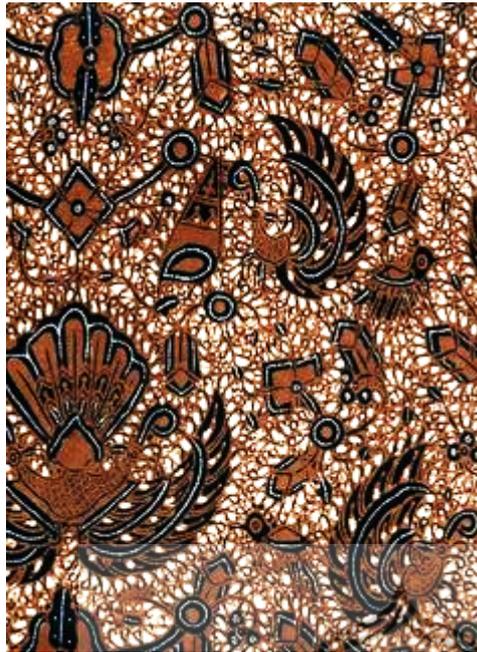


Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan  
(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992)

1. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
2. *State* adalah mendefinisikan masalah.
3. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
4. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
5. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
6. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
7. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
8. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

### III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

Melihat keinginan klien yang menginginkan sebuah rumah dengan penataan yang tepat, nyaman, estetik dapat memudahkan dan memfasilitasi segala aktifitas pengguna, maka konsep yang digunakan dalam proses perancangan Rumah Tinggal Uyon-Uyon ini berdasarkan pepatah jawa yaitu “Jer Basuki Mawa Bea” yang artinya dalam meraih kesuksesan membutuhkan kerja keras. Konsep ini akan dikupas lebih mendalam dalam penjabaran berikut ini:



Gambar 2  
Batik Sidomukti  
(Sumber: [www.winotosastro.com](http://www.winotosastro.com))

Solusi yang tepat untuk dapat menjawab keinginan klien akan interior rumah tinggal Uyon-Uyon yang menerapkan prinsip *cultural background*, serta menjawab filosofi dibangunnya rumah tinggal ini adalah dengan menerapkan tema yang berkaitan dengan kehidupan sosial pemakai ruang yaitu mengangkat keindahan akan Batik Sido Mukti. Sido yang berarti jadi dan Mukti yang bermakna kemakmuran. Tema batik sidomukti memiliki sifat elegan, kharismatik dan kental akan nafas Jawa. Alasan mengapa perancang menggunakan tema dari Batik Sidomukti yaitu sebagai identitas masuknya unsur Jawa dalam perancangan ruang.

Motif Batik Sido Mukti mengandung makna kemakmuran. Bagi orang Jawa, hidup yang didambakan selain keluhuran budi, ucapan, dan tindakan, tentu adalah pencapaian mukti atau kemakmuran, baik di dunia maupun di akhirat. Setiap orang pasti mencari kemakmuran dan ketenteraman lahir dan batin. Kemakmuran dan ketenteraman itu tidak akan tercapai tanpa usaha dan kerja keras, keluhuran budi, ucapan, dan tindakan. Setiap orang harus bisa mengendalikan hawa nafsu, mengurangi kesenangan, berbuat baik tanpa merugikan orang lain agar dirinya merasa makmur lahir batin. Kehidupan untuk mencapai kemakmuran lahir dan batin itulah yang juga menjadi salah satu dambaan masyarakat.

Penerapan desain yang optimal serta penggunaan tema Batik Sido Mukti selain dapat menjawab keinginan klien dalam meningkatkan eksklusifitas ruang dan sebagai dasar dan tolok ukur filosofi yang akan diimplementasikan ke dalam bentuk desain interior ruang yang mampu mengangkat derajat pengguna ruang serta mencerminkan masuknya kebudayaan kota Solo yaitu yang terkenal dengan julukan Kota Batik.

Selain pada tema, gaya juga ikut berperan dalam menjawab keinginan-keinginan klien. Gaya perancangan yang dipilih adalah gaya *modern*. Gaya modern sesuai dengan karakteristik dari rumah tinggal Uyon-Uyon itu sendiri yang mampu menjawab salah satu permasalahan

desain yang telah dirumuskan oleh penulis yaitu kontradiksi preferensi. Selain itu, pemilihan gaya ini dikarenakan, gaya *modern* merupakan gaya yang *simple*, bersih, fungsional, *stylish*, *trendy*, *up-to-date* yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. (www.astudioarchitect.com, 2014)

Penerapan tema dan gaya ini diharapkan nantinya dapat memberikan nuansa baru serta memberikan kenyamanan dan mampu menyatukan kontradiksi preferensi dari masing-masing pengguna rumah tinggal Uyon-Uyon sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas pengguna ruang yang optimal.



Gambar 3  
Earthtone color scheme  
(Sumber: www.creativecolorscheme.com)

Warna yang diterapkan dalam perancangan interior rumah tinggal Uyon-Uyon ini adalah warna-warna dari alam (earthtone). Alasan digunakannya Earthtone tercermin dari proses pembuatan Batik Sidomukti yang umumnya menggunakan pewarna alami, misalnya teh dan sabut kelapa yang menghasilkan warna coklat tua, kayu secang yang menghasilkan warna merah, kunyit yang menghasilkan warna kuning dan masih banyak lagi. Alasan lain penggunaan warna earthtone karena susunan warna ini bisa menimbulkan karakter dan atmosfer ruang yang berkesan natural dan topical. Selain itu, digunakan pula warna-warna alami sesuai dengan warna material yang akan digunakan nantinya.

Material yang digunakan pada perancangan rumah tinggal Uyon-Uyon ini yaitu material-material alami, seperti penggunaan kayu jati reclaim dan bambu finishing natural berbahan dasar air untuk mengurangi efek zat beracun dalam ruang. Penggunaan material-material hasil daur ulang (recycle materials) juga dipilih sehingga lebih bersahabat dengan lingkungan, seperti penggunaan papan kayu olahan (plywood), logam hasil daur ulang, dsb.



Gambar 4  
Gambar Perspektif Living & Dining Area  
(Sumber: Perspektif Render Prima Dwi Hartanto)

*Living room* adalah ruang keluarga dalam bahasa Indonesia. Ruang keluarga suatu rumah yang memiliki 3 atau 4 ruang tidur membutuhkan ruang lebih bagi penghuninya daripada rumah yang hanya memiliki 1 atau 2 ruang tidur. Ruang keluarga yang menawan akan membutuhkan ruang lebih luas untuk menampung lebih banyak perabotan. Sedangkan dining room adalah ruang makan. Setiap ruang keluarga seharusnya memiliki ruang makan. Ruang makan mungkin dapat dikombinasikan dengan ruang keluarga dan ruang masak.



Gambar 5  
Gambar Perspektif Master Bedroom  
(Sumber: Perspektif Render Prima Dwi Hartanto)

*Master Bedroom* adalah kamar tidur utama yang terletak pada lantai 2. Hanya terdapat satu akses untuk menuju kamar tidur ini. Kamar tidur ini adalah kamar tidur pribadi milik pemilik rumah dan tidak untuk disewakan. Karakter perancangan ruang di desain sedemikian rupa untuk mengedepankan *safety*, *comfort* dan *privacy*.



Gambar 6  
Gambar Perspektif Junior Bedroom I  
(Sumber: Perspektif Render Prima Dwi Hartanto)

*Junior bedroom I* adalah ruang tidur yang terletak pada lantai dasar. Kamar tidur ini merupakan kamar milik anak kedua dari pemilik rumah yaitu Singgih. Kamar ini merepresentasikan keinginan dari pengguna ruang sendiri yaitu berkonsep urban dan berkesan youngster tetapi masih terkemas dalam nuansa Jawa.



Gambar 7  
Gambar Perspektif Junior Bedroom II  
(Sumber: Perspektif Render Prima Dwi Hartanto)

*Junior bedroom II* adalah kamar tidur yang terletak pada lantai dasar. Kamar tidur ini merupakan kamar milik anak pertama dari pemilik rumah yaitu Floren. Kamar ini merepresentasikan keinginan dari pengguna ruang sendiri yaitu berkonsep fashio dan berkesan chic tetapi masih terkemas dalam nuansa Jawa.



Gambar 7  
Gambar Perspektif Junior Bathroom I & II  
(Sumber: Perspektif Render Prima Dwi Hartanto)

*Junior Bathroom I & II* adalah kamar mandi pribadi pada masing masing ruang. Perancangan kamar mandi ini mempunyai konsep yang sama, sama-sama mengacu pada desain yang berkesan natural karena banyak bukaan yang langsung berhadapan dengan vertical garden.

#### IV. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu rumah tinggal menjadi hal yang krusial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Uyon-Uyon merupakan sebuah bangunan rumah tinggal yang dimiliki oleh pengusaha garmen asal kota Solo yaitu Ibu Meme usia 45 tahun dan Bapak Budi usia 50 tahun yang menginginkan sebuah desain yang berprinsip cultural background dan mampu mengangkat eksklusivitas yang bersumber dari kebudayaan Jawa khususnya kota Solo yang terkenal akan kerajinan batiknya. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior

bergaya modern, berprinsip cultural approach dan bertemakan Batik Sido Mukti.

Tema yang diangkat, Batik Sido Mukti merupakan perrefleksian dari prinsip cultural background dan mewakili jiwa dari rumah tinggal itu sendiri. Batik sidomukti memiliki sifat elegan, kharismatik dan kental akan nafas Jawa. Motif Batik Sido Mukti mengandung makna kemakmuran. Bagi orang Jawa, hidup yang didambakan selain keluhuran budi, ucapan, dan tindakan, tentu adalah pencapaian mukti atau kemakmuran, baik di dunia maupun di akhirat. Dari batik ini bisa didapat bentuk-bentuk organik yang memiliki repetisi dan keindahan yang khas. Kemudian gaya perancangan yang dipilih adalah gaya modern. Gaya modern sesuai dengan karakteristik dari sebuah rumah tinggal yang lebih mengutamakan desain yang sederhana, tidak menonjolkan terlalu banyak ornamen yang secara mentah diaplikasikan ke dalam ruang. Menimbulkan kesan bersih, mudah dirawat dan mampu mengemas kebudayaan Jawa yang masih berkesan kaku ataupun kuno menjadi lebih kekinian dan eksklusif. Selain itu pemanfaatan teknologi terkini mampu menambah efisiensi dan penggunaan sumber daya alam yang terlalu berlebihan. Jadi bisa dikatakan bahwa pada rumah tinggal Uyon-Uyon ini secara tidak langsung juga berperan penting dan berpartisipasi dalam menjaga kelestarian alam. Penerapan tema dan gaya ini diharapkan nantinya dapat memberikan nuansa baru serta memberikan kenyamanan bagi para pengguna rumah sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pengguna yang optimal sebagai sebuah pencapaian yang selalu diingat oleh pemilik rumah.

Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Selain itu, desain rumah tinggal ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Referensi visual tentang bagaimana kebudayaan kota Solo, khususnya Batik Sido Mukti pun tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain.

V. Daftar Pustaka

- Arnold Friedmann, J. F. (1997). Interior Design An Introduction To Architectural Interior. New York: Elsevier.
- Ching, F. D. (2011). Desain Interior Dengan Ilustrasi Edisi Kedua. Jakarta: PT Indeks.
- Hancock, J. D. (1973). Time Saver Standart For Building Types. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Joseph Dechiara, J. P. (2001). Time Saver Standart For Interior Design And Space Planning 2nd Ed. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Kubba, S. (2003). Space Planning For Commercial And Residential Interiors. The Mc Graw-Hill Companies.
- Norberg-Schulz, C. (1991). Genius Loci Toward A Phenomenology Of Architecture. Edinburg: Edinburg College Of Art Library.
- Rapoport, A. (1969). House Form And Culture . University of Winconsin-Milwaukee.
- Zelnik, J. P. (2003). Dimensi Manusia Dan Ruang Interior . Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sumartono. Arsitektur Modern dan Pasca Modern. Yogyakarta; FSR ISI Yogyakarta.